

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Pemberian Kredit pada BPR.X, serta pembahasan yang telah dilakukan penulis disertai data-data dan informasi yang diperoleh maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Audit Internal atas Pengendalian Pemberian Kredit pada BPR.X telah memadai, kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner yaitu Peranan Audit Internal Sangat memadai sebesar 82.56% dan berdasarkan hal-hal berikut ini :
  - Auditor internal pada BPR.X telah independen, hal ini terlihat dari struktur organisasi perusahaan bahwa posisi auditor internal terpisah dari bagian lainnya, sehingga auditor internal tidak terlibat langsung dengan aktivitas operasi perusahaan, dan auditor internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
  - Auditor internal pada BPR.X telah mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan pekerjaannya.
  - Auditor internal membuat sebuah program audit yang dirancang sebelum melakukan audit, hal ini dilakukan sebagai perencanaan supaya kegiatan audit yang akan dilakukan lebih terarah dan sesuai sasaran.
  - Pelaksanaan audit internal pada BPR.X berdasarkan program audit yang telah dirancang sebelumnya.

- Tahap-tahap pelaksanaan audit internal kredit pada BPR.X cukup memadai. Pelaksanaan audit internal kredit pada BPR.X terdiri dari 4 tahap, yaitu Perencanaan Audit, Pengumpulan dan Evaluasi Informasi, Pelaksanaan Audit, dan Pemantauan Tindak Lanjut atas Hasil Audit.
  - Laporan audit dibuat setelah audit dilaksanakan, laporan tersebut memuat temuan audit disertai bukti audit, penyebab terjadinya penyimpangan, dampak terjadinya penyimpangan, langkah perbaikan yang telah dilakukan dan rekomendasi.
  - Laporan audit internal atas pemberian kredit pada BPR.X cukup memadai, laporan tersebut dibuat oleh auditor internal, yang kemudian pertanggungjawabannya diserahkan kepada dewan direksi. Laporan audit yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Laporan audit yang dibuat harus dibuat secara tepat, ringkas, dan jelas
  - Adanya tindak lanjut atas laporan audit yang dilakukan oleh auditor untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan auditor telah dijalankan.
  - Pemberian kredit yang dilakukan di BPR.X telah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
  - Pemberian kredit pada BPR.X dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kredit 5C.
2. Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada BPR.X telah berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan hasil kuesioner Pengendalian Pemberian Kredit Sangat Efektif sebesar 82.08 % dan dapat dijelaskan sebagai berikut :
- BPR. X memiliki kebijakan-kebijakan dan peraturan dalam pemberian kredit.

- BPR.X memiliki staff yang masing-masing kompeten dalam bidang pekerjaannya.
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan.
- Adanya otorisasi oleh pihak yang berwenang untuk setiap dokumen pemberian kredit.
- Struktur Organisasi dan Uraian Tugas pada BPR.X telah jelas dan memadai

Namun, pelaksanaan audit internal dalam pengendalian pemberian kredit pada BPR.X memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- Jumlah auditor internal pada BPR.X terlalu sedikit, sementara BPR.X mempunyai kantor cabang yang cukup banyak.
- Periode pelaksanaan audit internal pada BPR.X belum pasti dilakukan karena masih berdasarkan keputusan Dewan Direksi.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat berguna untuk BPR.X :

- Jumlah auditor internal sebaiknya ditambah, karena saat ini BPR.X mempunyai kantor cabang yang cukup banyak sehingga aktivitas perusahaan pun semakin luas.
- Sebaiknya ada periode pelaksanaan audit yang dilakukan secara berkala, karena sampai saat ini belum ada waktu berkala yang pasti dalam pelaksanaan audit.

- Sebaiknya diadakan inspeksi secara mendadak untuk menilai bagaimana prosedur kegiatan dan pengendalian perusahaan yang sebenarnya.
- Sebaiknya diadakan pelatihan-pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kompetensi karyawan, terutama pelatihan untuk auditor internal.